



Tulip 5 (2) (2016) : 35-38

TULIP

Jurnal STKIP Banten

<http://jurnal.stkipbanten.ac.id/index.php/tulip>



PENGARUH METODE *ACTIVE LEARNING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Dian Herdianti¹, Ahmad Yanuar Syauki²

^{1,2}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten
herdianti222@gmail.com, aysyauki@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *active learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIIIA SMP Negeri 8 Kota Serang, dengan memberikan perlakuan menggunakan metode *Active Learning*. Metode penelitian ini ialah pra eksperimen. penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang *signifikan* antara metode *active learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Serang

Kata kunci : *Active Learning, Motivasi Belajar, Pkn*

THE EFFECT OF ACTIVE LEARNING METHODS ON STUDENTS 'LEARNING MOTIVATION IN CITIZENSHIP EDUCATION

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the active learning method on student motivation in Citizenship Education subjects in class VIIIA of SMP Negeri 8 Serang City, by providing treatment using the Active Learning method. This research method is pre-experimental. This research is that there is a significant influence between the active learning method on student learning motivation in Citizenship Education subjects in class VIII SMP Negeri 8 Serang City.

Keywords: *Active Learning, Motivasi Belajar, Pkn*

PENDAHULUAN

Metode *active learning* atau disebut juga pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

Jadi dari uraian diatas menurut peneliti bahwa metode *active learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang menjadikan siswa berperan aktif di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.

Rusman (2016:324) mengungkapkan bahwa pada metode *active learning*, guru adalah sebagai *fasilitator*, yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada siswa. Siswa terlibat secara aktif, sedangkan guru lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan, serta mengatur jalannya proses pembelajaran.

Motivasi memegang peranan penting dalam pengajaran, oleh karena itu guru perlu memiliki kecakapan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pengajarannya. Saodih (2003:73) menjelaskan Perilaku atau kegiatan individu selalu terarah terhadap sesuatu dan didorong oleh suatu kekuatan atau motivasi yang dapat berfungsi mengarahkan atau mengaktifkan suatu kegiatan.

Upaya yang dilakukan peneliti yaitu memberikan sebuah metode pembelajaran yang menarik yaitu dengan menerapkan metode *active learning*. Metode *active learning* ini dirasa sangat sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa kelas VIII SMP, karena metode ini membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

LANDASAN TEORI

Active learning menurut L. Dee Fink adalah suatu proses pembelajaran untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara atau strategi secara aktif. Proses kegiatan belajar mengajar akan lebih mudah dipahami serta

lebih lama diingat siswa apabila siswa dilibatkan secara aktif baik mental, fisik, dan sosial. Guru dapat menggunakan pilihan strategi atau metode mengajarnya.

Motivasi belajar siswa adalah dorongan *internal* dan *eksternal* pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator atau unsur yang mendukung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Arifin (2014:81) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis menggunakan metode statistik.

Jenis metode kuantitatif ini termasuk penelitian. Pra Eksperimen (*Pra eksperiment Design*) adalah penelitian untuk mengungkap hubungan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan satu kelompok subjek, sehingga tidak ada kontrol yang ketat terhadap variabel. Sebagaimana Arifin (2014:68) menjelaskan bahwa jenis rancangannya termasuk kedalam studi kasus bentuk tunggal (*The One Shot Case Study*) yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dan juga tanpa adanya tes awal, tujuannya yaitu mengetahui efek dari perlakuan yang diberikan pada kelompok tanpa mengindahkan pengaruh faktor yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat berdasarkan perhitungan jumlah hasil skor *Post Test*, metode *active learning* dan motivasi belajar siswa kelas VIIIA SMP Negeri 8 Kota Serang dari jumlah 34 siswa adalah termasuk baik, karena nilai meannya di atas nilai standar ketuntasan 70.

Ditemukan dalam tabel bahwa χ^2_{Tabel} $0,95(3)$ adalah 7,81 berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa $\chi^2_{hitung} = 6,55$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 7,81$ jadi $\chi^2_{hitung} (6,55)$

$< \chi^2_{\text{Tabel}} (7,81)$, dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa $X^2_{\text{hitung}} = 6,58$, sedangkan $X^2_{\text{tabel}} = 7,81$, jadi $X^2_{\text{hitung}} (6,58) < X^2_{\text{tabel}} (7,81)$. Dengan demikian diketahui bahwa berdistribusi normal.

Hasil penelitian adalah antara penerapan metode *active learning* (variabel X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIIIA SMP Negeri 8 Kota Serang korelasinya sangat tinggi.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *active learning* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Serang.
2. Terbukti berdasarkan perhitungan bahwa metode *Active Learning* dapat diterapkan di kelas VIIIA SMP Negeri 8 Kota Serang dengan baik.
3. Terbukti berdasarkan perhitungan bahwa motivasi belajar siswa di kelas VIIIA SMPN 8 Kota Serang adalah baik.
4. Pengaruh yang diberikan oleh metode *active learning* terhadap motivasi belajar siswa di kelas VIIIA SMPN 8 Kota Serang ialah sebesar 90%, sedangkan sisanya sebesar 10% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Alamsyah Said & Andi Budimanjaya. (2016). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: PT. Balebat Dedikasi Prima.

Arikunto Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

D.L Imam. (1993). *Pengolahan Hasil Test dan Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Kasturi.

Eka Saputri. (2013). *Pengaruh Pola Asuh Demokrasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*.

Hamzah B.Uno, (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jeanne Ellis Ormrod. (2012). *Psikologi Pendidikan membantu siswa tumbuh dan berkembang*. Jakarta: Erlangga.

Kosasih Nandang & Dede Sumarna. (2009). *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Yogyakarta: Gavamedia.

Martha Kaufeldt. (2008). *Wahai Para Guru Ubahlah Cara Mengajarmu*. Jakarta : PT Indeks.

Melvin L Silberman. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendekia.

Mu'ajah. (2001). *Pengaruh penerapan hadiah dan Hukuman terhadap Motivasi Belajar Siswa*.

Nana S Saodih. (2003). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Piet A Sahertian. (2000). *Konsep Dasar & Teknis Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Membangun Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Radno Harsanto. (2005). *Analitis, Kritis, dan Kreatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Redja Mudyaharjo. (2002). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo,

Riduwan. (2016). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Riza Astuti Y.W. (2005). *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi*. Jakarta: Leppend.
- Rohmalina Wahab. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suranto. (2009). *Konsep Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning*. Semarang: PT Sindur Press Semarang.
- _____. (2009). *Manajemen Mutu Dalam Pendidikan (QM in Education)*. Semarang: CV. Ghyyas Putra.
- Syofian Siregar. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- _____. (2017). *Statistika Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Taniredja, Tukiran dkk. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tutik Rachmawati & Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Ucu Sulastri & Wahyudi. (2014). *Super Teaching Trik dan Tips Menjadi Guru Yang Mampu Meningkatkan Kecerdasan Anak*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Usman Efendi, dkk. (1993). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Uus Nayah. (2018). *Pengaruh Metode Active Learning dengan Kekuatan Dua Orang Terhadap Motivasi Belajar Siswa*.
- Warsono & Hariyanto. (2016). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainal Arifin. (2011). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainal Arifin. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.